

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003: 1). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003: 3). Pendidikan merupakan sebuah indikator penting untuk mengukur kemajuan sebuah bangsa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. Lulusan SMK diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja profesional sesuai kebutuhan industri. Seperti yang tercantum pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Ma'arif Salam Magelang merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal yang memiliki berbagai program keahlian. Salah satu program keahlian yang tersedia di SMK Ma'arif Salam Magelang adalah program keahlian Teknik Pemesinan. Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Ma'arif Salam Magelang berusaha meningkatkan mutu kompetensi lulusannya salah satunya melalui pemberian mata pelajaran praktik pemesinan. Peningkatan mutu belajar mengajar sebenarnya tidak terlepas dari pendekatan dalam belajar-mengajar karena baik-tidaknya hasil belajar-mengajar dapat dilihat dari mutu lulusan, dari produknya, atau proses belajar-mengajar dikatakan berhasil apabila masukan merata, menghasilkan banyak lulusan dan bermutu tinggi, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta yang memadai (Rusyan dkk, 1989: 1). Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa kualitas mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi selama KKN-PPL dan wawancara dengan guru mata diklat Praktik Pemesinan, bahwa proses pembelajaran praktik pemesinan yang berlangsung mengalami beberapa kendala. Mata diklat Praktik Pemesinan Dasar memiliki muatan materi yang cukup banyak, namun tidak sebanding dengan alokasi waktu yang tersedia. Cara menyampaikan materi pelajaran yang masih konvensional membuat siswa sulit menangkap materi praktik. Siswa cenderung jenuh, sehingga motivasi belajar kurang maksimal. Selain alokasi waktu yang kurang memadai, penyebab lain adalah buruknya kualitas media pembelajaran yang digunakan.

Guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang isi materinya lebih terperinci dan sesuai kompetensi dalam upaya meningkatkan efektivitas peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran pada praktik pemesinan yang digunakan guru dalam hal ini adalah berupa *job sheet*. Penggunaan *job sheet* diharapkan untuk membantu mempermudah peserta didik dalam melaksanakan praktikum. Penggunaan *job sheet* diharapkan mampu meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Isi *job sheet* yang sudah ada di SMK Ma'arif Salam magelang hanya berupa gambar kerja. Siswa hanya berorientasi kepada hasil job praktik namun mengabaikan prosedur kerja yang benar dan aspek keselamatan kerja dalam proses pengerjaan *job* praktik.

Job sheet yang akan dikembangkan akan lebih lengkap karena berisi tujuan pembelajaran, peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan, langkah kerja, gambar kerja, serta aspek keselamatan kerja. Selain itu aspek keselamatan kerja dan prosedur kerja juga menjadi bagian dari hasil penilaian praktik siswa. Lembar penilaian dikembangkan dengan kriteria penilaian yang jelas. *Job sheet* praktik pemesinan yang sudah dikembangkan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami prosedur praktik pemesinan dengan benar. Siswa dapat terbiasa bekerja sesuai prosedur kerja dan menerapkan keselamatan kerja sehingga akan meningkatkan kualitas lulusan untuk siap kerja di industri.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan penelitian yang khususnya berkaitan dengan pembelajaran mata diklat Praktik Pemesinan dengan

mengembangkan media berupa *job sheet* praktik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, maupun peserta didik sebagai usaha meningkatkan pembelajaran Praktik Pemesinan, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan SMK.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada praktik pemesinan masih rendah.
2. Siswa kesulitan menyelesaikan *job* dengan tepat waktu.
3. Kurangnya media pembelajaran praktik pemesinan dari guru praktik.
4. Belum diterapkannya *job sheet* yang standar.
5. *Job sheet* belum mampu meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran praktik.
6. Pembelajaran praktik siswa cenderung berorientasi pada hasil dengan mengabaikan prosedur kerja dan keselamatan kerja.
7. Pemahaman siswa dalam penerapan prosedur kerja bubut masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengemukakan batasan masalah dengan upaya penerapan *job sheet* yang dikembangkan dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran praktik pemesinan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar praktik kerja bubut siswa dengan menerapkan *job sheet* yang dikembangkan?
2. Bagaimana hasil belajar praktik kerja bubut siswa dengan menerapkan *job sheet lama* sebagai pedoman praktik?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil pembelajaran praktik pemesinan siswa yang menerapkan *job sheet* lama dengan siswa yang menerapkan *job sheet* yang dikembangkan sebagai pedoman praktik pemesinan kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang?
4. Apakah penerapan *job sheet* yang dikembangkan terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran praktik pemesinan kelas XI SMK Ma'arif Salam Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada praktik pemesinan kerja bubut dengan menerapkan *job sheet* yang dikembangkan sebagai pedoman praktik.
2. Mengetahui perbedaan hasil pembelajaran praktik pemesinan siswa yang menerapkan *job sheet* lama dengan siswa yang menerapkan *job sheet* yang dikembangkan sebagai pedoman praktik pemesinan kelas XI di SMK Ma'arif Salam Magelang.

3. Mengetahui efektivitas penerapan *job sheet* yang dikembangkan pada pembelajaran praktik pemesinan kelas XI di SMK Ma'arif Salam Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian.

2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

- a. Menambah referensi bagi guru di sekolah tentang cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan *job sheet*.
- b. Memberikan informasi tentang efektivitas penerapan *job sheet* pada praktik pemesinan di SMK Ma'arif Salam Magelang.
- c. Memberi tambahan referensi model *job sheet* yang dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran di SMK

3. Bagi Universitas

Dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta atau dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.